

**MODEL PENANAMAN NILAI *RELIGIUS* MELALUI KESENIAN
“TADUT” PADA MASYARAKAT *BESEMAH* DI PAGARALAM SUMATERA
SELATAN**

**RISKI ALITA ISTIQOMAH
1407327**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Model Penanaman Nilai *Religius* Melalui Kesenian *Tadut* pada Masyarakat *Besemah* di Pagaram Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di daerah *Besemah* Pagaram Sumatera Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pemuka Adat, tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Budayawan di masyarakat *Besemah* Pagaram. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data diolah dan dianalisis secara kualitatif kemudian direduksi untuk memperoleh Model Penanaman Nilai *Religius* Melalui Kesenian *Tadut* pada Masyarakat *Besemah* di Pagaram Sumatera Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian *tadut* merupakan kearifan lokal yang mengandung nilai *religius* di masyarakat *Besemah*. Nilai-nilai *religius* yang terdapat di kesenian *tadut* pada masyarakat *Besemah* Pagaram Sumatera Selatan terdiri atas tiga aspek, meliputi *pekik* (norma kehidupan), tauhid (keimanan), dan *tasawwuf* (akhlak). Adapun aspek-aspek *pekik* meliputi: a) Menjalankan Ibadah Shalat; b) Perintah Menuntut Ilmu; c) Berdoa Kepada Allah SWT. Sedangkan aspek-aspek *tauhid* dalam kesenian *tadut* meliputi: a). Iman kepada Allah; b) Iman Kepada Malaikat Allah; c) Iman kepada kitab Allah; d) Iman kepada Rasul Allah; e) Iman kepada Hari Kiamat; f) Iman kepada Takdir Allah. Kemudian aspek-aspek *tasawwuf*/akhlak dalam kesenian *tadut* meliputi: a) Berbakti kepada Orang Tua; b) disiplin; c) Memberikan Teladan; d) Bersyukur; e) Tanggung Jawab; f) Sabar; g) Tawakal; dan h) Jujur. Adapun falsafah masyarakat *Besemah* yang berkaitan dengan aspek-aspek di kesenian *tadut* yakni falsafah “*Ganti Nga Tungguan*” (Akhlakul Karimah). Proses penanaman nilai *religius* melalui kesenian *tadut* tersebut diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses belajar atau *enkulturasi* dan *inkulturasi*. Adapun tahapan penanaman nilai *religius* melalui kesenian *tadut* yakni teladan, memberikan bimbingan akhlak, imitasi atau meniru, latihan, pengulangan, dan pembiasaan.

Kata Kunci: Model penanaman nilai *religius*, kesenian *tadut*.

**A MODEL OF INSTILLING RELIGIOUS VALUES THROUGH ‘TADUT’ ART
IN THE BESEMAH PEOPLE IN PAGARALAM
SOUTH SUMATERA**

**RISKI ALITA ISTIQOMAH
1407327**

ABSTRACT

This study investigated a model to instil religious values through ‘tadut’ art in the Besemah people in Pagaralam, South Sumatera. This study used a descriptive qualitative paradigma. This study was conducted in Besemah, Pagaralam, South Sumatera. The subjects of this study were the male elder, religious leaders, community leader, and literary figures in the Besemah people, Pagaralam. The data were collected from observation, interview, and documentation study. The data was analysed qualitatively which was in turn reduced in order to obtain the model to instil religious values through ‘tadut’ art in the Besemah people, Pagaralam, South Sumatera.

This study showed that ‘tadut’ art contains religious values in the Besemah people. The religious values consist of three aspects, namely pekik (a norm of life), tauhid (faith), and tasawwuf (akhlaq/behaviour). In addition, the pekik aspects are: a) practice shalat; b) study; c) pray to Allah SWT. The tauhid aspects are: a). believe in Allah; b) believe in the angels of Allah; c) believe in the books of Allah; d) believe in the prophets of Allah; e) believe in the doomsdays; f) believe in Allah’s fate. In addition, tasawuf/akhlaq aspects: a) be filial son or daughter of parents; b) be a discipline person; c) be a good role model; d) be a thankful person; e) be a responsible person; f) be a patient person; g) be tawakal; and h) be honest. The philosophy of the Besemah people is “Ganti Nga Tungguan” (akhlakul karimah). Instilling religious values through ‘tadut’ art can be inherited to the next generation through learning process or enculturation or inculturation. Further, the stages of instilling the religious values are to teladan, to give a guidance, to imitate, to practice, to repeat, and to get used to it.

Keywords:*a Model to instil religious values, ‘tadut’ art*